

MEDIATOR

Postingan Facebook Riski Aprilyanti Ungkap Kasus Penggelapan Uang Rp 300 Juta

MUH. HASYIM HANIS, SE, S.Pd, C.L.E - BARRU.MEDIATOR.CO.ID

Jan 3, 2025 - 13:25



Dugaan kasus penggelapan uang yang dilakukan oleh seorang pasangan suami istri

BARRU– Sebuah postingan yang tersebar di Facebook milik Riski Aprilyanti mengungkapkan dugaan kasus penggelapan uang yang dilakukan oleh seorang pasangan suami istri. Dalam unggahan tersebut, disebutkan bahwa pelaku, yang merupakan perempuan di daerah Panasa, Kabupaten Barru, telah menipu lebih

dari 70 orang dengan jumlah kerugian yang diperkirakan mencapai lebih dari 300 juta rupiah.

Postingan yang mencuri perhatian banyak warganet itu berisi narasi yang cukup mencolok (1/1/2025): "Miskin bergaya tidak jadi masalah asal uang sendiri, percuma bergaya elit, tapi jadi buronan," yang diikuti dengan permohonan agar pelaku segera ditangkap. Riski Aprilyanti juga mengungkapkan bahwa para korban yang ditipu kini berada dalam posisi kesulitan, sementara pelaku kabur dan menghindari tanggung jawab.

Lebih lanjut, postingan tersebut juga menawarkan imbalan bagi siapa saja yang berhasil memberikan informasi yang dapat membantu penangkapan pelaku. Dalam unggahan tersebut, disebutkan bahwa pelaku beroperasi di wilayah Barru, dan dana yang digelapkan lebih dari 300 juta rupiah.



Riski Aprilyanti · Ikuti

3 hr · 🌐

Miskin bergaya tidak jadi masalah asal uang sendiri, percuma bergaya elit, tapi jadi buronan, 😏

Up dan sher sipenipu kaburmi, tidak mau na kembalikan uangnya orang takut Ki miskin, jadi ambil jln pintas kabur,,, 🤣🤣
Yang bisa dapat orang nya kita inbox KA nanti di kasi imbalan, 🙏 alamat nya ini perempuan di Barru area panasa, korbanya yang dia tipu lebih dari 70 orang, uang yang dia gelapkan lebih dari 300jt



"Kami berharap masyarakat yang mengetahui informasi tentang keberadaan pelaku bisa segera melapor, agar pelaku dapat segera ditangkap dan diproses sesuai hukum," harapannya.

Postingan ini memicu reaksi beragam dari warganet yang mengecam aksi penipuan tersebut dan mendukung langkah untuk menangkap pelaku. Polisi setempat dikabarkan sudah mulai melakukan penyelidikan lebih lanjut terhadap kasus ini.

Masyarakat yang memiliki informasi diminta untuk segera menghubungi pihak berwenang, agar pelaku dapat segera dihadapkan dengan hukum.

(mhh)